

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat unsur matematika pada motif batik Kawung dan terdapat aktivitas etnomatematika dalam proses pembuatan desain gambar pada motif batik Kawung yang dilakukan oleh peserta didik..

1. Etnomatematika pada motif batik Kawung berupa konsep geometri bangun datar. Bentuk geometri bangun datar untuk Sekolah Dasar yang terdapat pada motif batik Kawung adalah lingkaran, belah ketupat, persegi dan segitiga. Bentuk segi empat yaitu persegi terdapat pada motif batik kawung sari, belah ketupat terdapat pada motif batik kawung sen, dan motif batik kawung ageng. Motif yang memiliki bentuk geometri bangun datar lingkaran terdapat pada motif batik kawung bribil.
2. Etnomatematika pada motif batik Kawung dapat diimplementasikan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar kelas IV SDN 1 Kiringan yaitu berupa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Etnomatematika pada Motif batik Kawung memuat konsep geometri bangun datar yang meliputi luas dan keliling. Luas dan keliling yang tampak dalam motif batik Kawung yaitu lingkaran, belah ketupat dan persegi. Pada proses pembelajaran matematika yang berkaitan dengan budaya yaitu motif batik kawung dan pengalaman sehari-hari siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika. Pendekatan etnomatematika pada pembelajaran matematika dapat membuat pelajaran matematika lebih relevan dan bermakna bagi siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian mengenai kajian etnomatematika motif batik Kawung dan implementasinya dalam pengembangan materi bangun datar pada pembelajaran matematika kelas VI di SDN 1 Kiringan, maka diperoleh saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Etnomatematika pada motif batik Kawung ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar sekaligus dapat

memperkenalkan budaya batik khas Jawa Tengah pada peserta didik sehingga akan terbangun pengetahuan yang erat dalam pemikiran mereka karena pembelajaran yang mereka terima muncul dari budaya mereka sendiri.

2. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut yang mengkaji tentang penerapan proses pembelajaran berbasis budaya lokal atau penelitian tentang pengembangan suatu model pembelajaran mengaitkan dengan budaya lokal